

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan IDX papan utama merupakan indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham tercatat di Papan Utama Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini perusahaan keuangan IDX Papan Utama masih tetap membutuhkan modal untuk membangun, meningkatkan, serta menjamin kelangsungan perusahaan. Dalam memenuhi kebutuhan modal pada perusahaan dapat menggunakan sumber internal dan sumber eksternal. Sumber internal adalah dana yang berasal dari dalam perusahaan yang berupa laba ditahan dan penyusutan. Sumber eksternal adalah dana yang berasal dari luar perusahaan yang berupa kreditur, pasar modal, dan modal dari pemilik perusahaan (Riyanto, 2012:230). Pada penelitian ini menggunakan faktor internal dalam struktur modal yaitu struktur aktiva dan ukuran perusahaan karena dapat menjadi pertimbangan investor ketika melakukan investasi perusahaan. Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan persaingan ketat antar perusahaan. Pada periode tahun 2018 hingga 2020 kredit perusahaan keuangan mengalami peningkatan. Pertumbuhan kredit tahun 2018 meningkat sebesar 11,7%, sedangkan tahun 2019 pertumbuhan kredit meningkat sebesar 12,3%, serta pada tahun 2020 pertumbuhan kredit meningkat sebesar 13,5%. Dalam hal ini pertumbuhan kredit perusahaan keuangan meningkat karena dengan adanya pertumbuhan kredit yang didukung oleh pertumbuhan ekonomi dari sisi penawaran perbankan ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)). Hal inilah yang menjadi alasan peneliti menggunakan perusahaan keuangan pada IDX Papan Utama di BEI periode tahun 2018-2020 sebagai objek penelitian, karena merupakan keunggulan perusahaan dengan ukuran yang besar dan struktur aktiva yang besar.

Menurut Kasmir (2015:159) keputusan pendanaan dapat dicerminkan melalui keputusan struktur modal yang berkaitan dengan komposisi sumber dana yang berasal dari hutang atau modal perusahaan yang digunakan oleh

perusahaan. Dalam hal ini keputusan pendanaan menyangkut keputusan mengenai struktur finansial maupun struktur modal perusahaan. Didukung pula oleh pernyataan Sitanggang (2013:75) bahwa aktiva tetap pada perusahaan yang berjumlah besar akan mendapat peluang untuk memperoleh tambahan modal dengan hutang. Dalam hal ini aktiva tetap dapat dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh hutang. Demikian pula Riyanto (2012:237) menjelaskan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal karena semakin besar ukuran perusahaan akan menggunakan hutang lebih besar, sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap struktur modal.

Struktur aktiva merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal. Struktur aktiva merupakan penentuan berapa besar alokasi dana untuk komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap (Syamsuddin, 2007:9). Dalam hal ini perusahaan yang memiliki aktiva tetap lebih banyak akan lebih mudah mendapatkan hutang. Pada penelitian ini struktur aktiva diukur menggunakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Menurut Brigham dan Houston (2014:188) perusahaan yang asetnya memenuhi untuk digunakan sebagai jaminan cenderung akan cukup banyak menggunakan hutang. Semakin besar struktur aktiva yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar peluang perusahaan menggunakan hutang. Hal tersebut disebabkan karena aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Denziana dan Yunggo (2017); Munafi'ah, Suprijanto, dan Hartono (2017) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal. Dalam hal ini menjelaskan bahwa semakin besar jumlah aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan maka hutang perusahaan semakin besar.

Selain itu, struktur modal dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Menurut Hanafi (2016:321) mengemukakan bahwa perusahaan yang besar cenderung terdiversifikasi sehingga menurunkan risiko kebangkrutan. Dalam hal ini perusahaan yang besar akan membutuhkan dana yang besar. *Signaling Theory*

menjelaskan bahwa perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan dimasa mendatang (Brigham dan Houston, 2014:179). Semakin besarnya perusahaan maka semakin besar kemampuan finansial perusahaan. Dalam hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Angelina dan Mustanda (2016); Lilia, Situmeang, Verawaty, dan Hartanto (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal. Dalam hal ini menjelaskan bahwa semakin besarnya perusahaan maka semakin besar pula kemampuan finansial perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Keuangan IDX Papan Utama yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2020.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah, perumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal pada Perusahaan Keuangan IDX Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020 ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal pada Perusahaan Keuangan IDX Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji signifikansi pengaruh positif struktur aktiva terhadap struktur modal pada Perusahaan Keuangan IDX Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.
2. Menguji signifikansi pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada Perusahaan Keuangan IDX Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

### **1. Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam pengembangan penelitian pengaruh struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi bahan pertimbangan dalam hal menanamkan dana yang dimiliki dengan melihat struktur modal pada perusahaan keuangan IDX papan utama yang ada di Indonesia. Investor dapat melihat sudut pandang perusahaan yang akan dipilih dengan melihat faktor internal yang membangun struktur modal diantaranya struktur aktiva dan ukuran perusahaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab tinjauan pustaka berisi penjelasan mengenai variabel dalam penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian.

### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian berisi penjelasan mengenai desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis data dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik analisis data.

### **BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab analisis dan pembahasan berisi penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan .

## BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Pada bab simpulan dan saran berisi penjelasan mengenai simpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.